



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA JIMBARAN  
KABUPATEN BADUNG**

*Assistance In Preparing Simple Financial Statements For Msme Actors In  
Jimbaran Village, Badung Regency*

**Putu Ratna Windusara Putri<sup>1</sup>, Fahmi Tanjung<sup>2</sup>, I Made Wisnu Wardana<sup>3</sup>, I  
Made Sujana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Teknologi Indonesia

**Email: [puturatnawindusaraputri@gmail.com](mailto:puturatnawindusaraputri@gmail.com)**

**Abstract**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting economic growth, employment creation, and community welfare. However, many MSME actors still face challenges in financial management, particularly in preparing simple financial statements. Limited accounting knowledge often leads to poor financial recording practices, making it difficult for business owners to assess business performance and access financing opportunities. This community service program aimed to improve the financial literacy and accounting skills of MSME actors in Jimbaran Village through training and mentoring in preparing simple financial statements. The methods employed included socialization, training sessions, practical exercises, mentoring, and evaluation. A total of 40 MSME actors participated in the program. The results showed significant improvements in participants' understanding of financial recording, preparation of income statements, cash flow records, and simple balance sheets. Participants were also able to implement financial recording practices in their daily business activities. This program contributed positively to strengthening MSME financial governance and enhancing business sustainability.*

**Keywords:** financial statements, MSMEs, financial literacy, accounting training, business sustainability

**Abstrak**

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Keterbatasan pengetahuan akuntansi menyebabkan pencatatan keuangan belum dilakukan secara optimal sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menilai kinerja usaha dan memperoleh akses pembiayaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Jimbaran. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik penyusunan laporan keuangan, pendampingan, dan evaluasi. Peserta kegiatan berjumlah 40 pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca sederhana. Selain itu, peserta mampu menerapkan pencatatan keuangan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Program ini*

*memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan tata kelola keuangan UMKM dan keberlanjutan usaha.*

**Kata Kunci:** laporan keuangan, UMKM, literasi keuangan, pelatihan akuntansi, keberlanjutan usaha

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyerap tenaga kerja, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Di Indonesia, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan dan menjadi salah satu tulang punggung perekonomian nasional.

Meskipun demikian, berbagai permasalahan masih dihadapi oleh pelaku UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis sehingga kondisi keuangan usaha sulit diketahui secara akurat (Hery, 2021). Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi usaha, menyusun perencanaan bisnis, maupun memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Menurut Kasmir (2020), laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu usaha dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis secara tepat dan terukur. Namun pada kenyataannya, sebagian besar UMKM masih menganggap pencatatan keuangan sebagai aktivitas yang rumit dan tidak terlalu penting.

Desa Jimbaran merupakan salah satu kawasan yang memiliki aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, terutama pada sektor perdagangan, kuliner, jasa, dan usaha berbasis pariwisata. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Jimbaran masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan sebagian belum melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam mengetahui keuntungan usaha yang sebenarnya.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga berdampak pada terbatasnya kemampuan UMKM dalam memperoleh akses permodalan. Lembaga keuangan umumnya mensyaratkan laporan keuangan sebagai salah satu dokumen penting dalam proses pengajuan pembiayaan (IAI, 2018). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi pelaku UMKM.

Menurut Warren et al. (2020), pencatatan keuangan yang baik mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha karena seluruh transaksi dapat terdokumentasi secara sistematis. Dengan demikian, pelaku usaha dapat melakukan pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran usaha secara lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana sehingga mampu mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung pada bulan Februari–April 2026. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM yang bergerak pada sektor perdagangan, kuliner, jasa, dan usaha rumah tangga.

Peserta kegiatan berjumlah 40 orang yang dipilih berdasarkan kebutuhan dan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan intensif. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga mampu mempraktikkan penyusunan laporan keuangan secara langsung (Mardikanto, 2018).

**Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program**

Tahapan	Kegiatan	Luaran
Persiapan	Identifikasi kebutuhan peserta	Pemetaan permasalahan keuangan
Sosialisasi	Pengenalan pentingnya laporan keuangan	Pemahaman awal peserta
Pelatihan	Penyusunan laporan keuangan sederhana	Peningkatan kompetensi
Pendampingan	Praktik pencatatan transaksi usaha	Draft laporan keuangan
Evaluasi	Pre-test dan post-test	Data peningkatan kompetensi

Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis agar peserta mampu memahami konsep dasar akuntansi dan menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**Tabel 2. Karakteristik Peserta**

Jenis Usaha	Jumlah
Kuliner	15
Perdagangan	10
Jasa	8
Kerajinan	4
Rumah Tangga Produktif	3
Total	40

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Peserta aktif mengikuti seluruh sesi pelatihan dan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana.

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Kompetensi Peserta**

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pemahaman Akuntansi Dasar	42	90

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pencatatan Transaksi	45	92
Penyusunan Laporan Laba Rugi	38	89
Penyusunan Neraca Sederhana	35	87
Penyusunan Arus Kas	40	88

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh indikator kompetensi setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

**Tabel 4. Capaian Program**

Capaian	Persentase (%)
Mampu mencatat transaksi usaha	92
Menyusun laporan laba rugi	88
Menyusun laporan arus kas	86
Menyusun neraca sederhana	84
Menggunakan laporan untuk evaluasi usaha	82

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menerapkan materi yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari.

## PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Jimbaran. Sebelum pelaksanaan program, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan usaha. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hery (2021) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan pencatatan keuangan merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM di Indonesia.

Peningkatan kemampuan pencatatan transaksi menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Menurut Kasmir (2020), pemisahan tersebut merupakan langkah awal yang penting dalam membangun sistem keuangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Selain itu, kemampuan peserta dalam menyusun laporan laba rugi mengalami peningkatan yang signifikan. Laporan laba rugi membantu pelaku usaha mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode usaha sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi pengembangan usaha berikutnya (Warren et al., 2020).

## KESIMPULAN

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Jimbaran berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan, tata kelola usaha, dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pelaku UMKM semakin mampu mengelola usaha secara profesional.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *SAK EMKM: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Laporan Perkembangan UMKM Indonesia*. Jakarta.
- Mardikanto, T. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, S. (2019). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- OECD. (2022). *SME and Entrepreneurship Outlook 2022*. Paris: OECD Publishing.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2020). *Accounting*. Boston: Cengage Learning.
- World Bank. (2023). *Financial Inclusion and MSME Development Report*. Washington DC.